

LPD desa adat Sangeh disebutkan belum mematuhi PERGUB Bali No 14 Th. 2017 terkait Pelaksanaan PERDA Prov. Bali No. 3 Th. 2017 mengenai pengelolaan likuiditas keuangannya. Dilansir dari Bali.inews.id tahun 2022, tidak hanya itu, berbagai masalah melanda LPD Adat Sangeh dalam menyusun laporan keuangan, termasuk masalah kompetensi dan integritas SDM., juga menyebabkan LPD desa Adat Sangeh mengalami keterlambatan dalam menyusun laporan keuangan, dan tidak cermat dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjaman.. Selain itu, instruksi pemberian kredit oleh LPD Desa Adat Sangeh juga rentan terhadap kelemahan dalam pengendalian. Dilansir dari Antaraneews.com tahun 2023, beberapa kesalahan yang terjadi di LPD desa Adat Sangeh termasuk kredit fiktif, ketidaksesuaian perekapan tabungan antara neraca dan daftar nominatif, serta kredit yang mengalami masalah pembayaran. Karena penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan keuangan jadi berdampak negatif kepada LPD desa Adat Sangeh terutama dalam hal kualitas laporan keuangan dan bisa jadi dikatakan tidak mendapatkan laporan keuangan yang berbobot, bermutu dan transparan dalam penyusunannya.

Pelaporan keuangan adalah sebuah tindakan akuntabilitas yang menunjukkan bagaimana suatu entitas mengelola sumber daya ekonominya dalam bentuk informasi keuangan. Penting untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh stakeholder, termasuk dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah (Defitri, 2014). Laporan keuangan dapat dikategorikan sebagai laporan yang berkualitas baik apabila informasi yang terdapat di dalamnya mudah dipahami, bebas dari kesalahan yang signifikan atau informasi yang membingungkan, memberikan informasi yang jujur dan tidak menyesatkan, serta memungkinkan untuk dilakukan verifikasi.

Dinyatakan oleh Griffin dan Ebert (2010:321) bahwa faktor utama dalam kesuksesan organisasi yang efektif adalah sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia mengacu pada karakteristik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas atau peran dengan efektif.

Menurut Thorman Lumbanraja, pengendalian internal merujuk pada sebuah proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, serta karyawan lainnya dengan tujuan memastikan pencapaian tujuan, termasuk kondisi laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (IAPI (2011:319.2)).

Mulyadi (2016:130) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki tujuan utama yang dapat dilihat dari definisinya, yaitu

1. Melindungi aset organisasi,
2. Memastikan keakuratan informasi, dan

dicapai melalui kegiatan yang efektif dan efisien., laporan keuangan yang dapat diandalkan, perlindungan terhadap aset organisasi, serta kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Kemampuan SDM dalam hal pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan karakteristik kepribadian yang relevan dengan kinerja dan tujuan organisasi disebut sebagai kompetensi. Agar SDM mampu mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan peningkatan kompetensi secara teratur dan berkelanjutan.

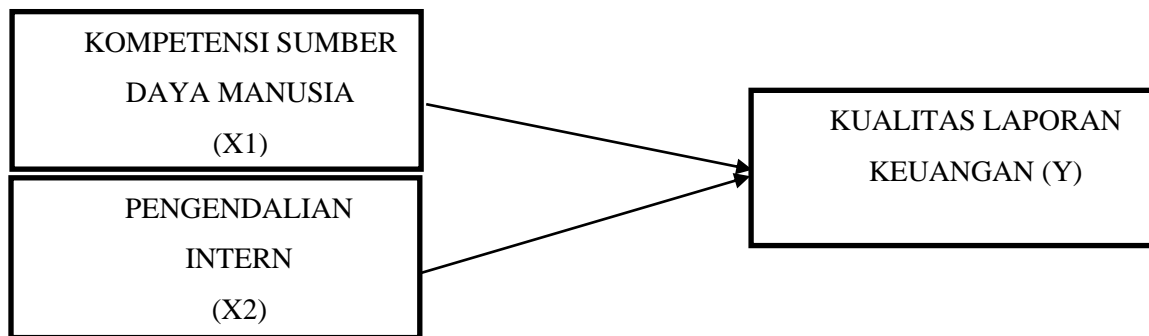
H1 : Kompetensi SDM berdampak positif dan signifikan terhadap Koalitas Laporan Keuangan.

Pengendalian intern ialah sebuah sistem yang dibuat untuk memastikan bahwa setiap bagian yang ada di dalam organisasi dapat saling mengawasi satu sama lain. Tujuannya adalah untuk memastikan kebenaran angka dan transaksi yang dilakukan oleh petugas yang berbeda dengan melakukan pengujian dan membandingkan hasilnya (Ardiyos, 2012: 11).

H2 : Pengendalian Intern berdampak positif dan signifikan terhadap Koalitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh Kompetensi SDM, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



GAMBAR 3.1 Model Kerangka Teoritis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik analisis antara lain sebagai berikut :

1. Pemaparan statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data penelitian berdasarkan hasil rata-rata (mean), hasil min., hasil maks., dan hasil standar deviasi. Tujuan utama dari analisis statistik deskriptif sebagai bahan mengevaluasi mutu suatu data dan juga membantu dalam pengetesan asumsi. (Ghozali,

independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen dan apakah model regresi tersebut layak untuk diuji. Tingkat signifikansi F biasanya ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Jika nilai probabilitas signifikan (p-value) lebih kecil dari α , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tersebut layak untuk diuji (Ghozali, 2016).

10. Dalam uji t-statistika, dilakukan perbandingan tingkat signifikansi antara variabel bebas dan $\alpha = 0.05$. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (seperti yang dijelaskan oleh Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 97 responden yang terdiri dari Ketua LPD, Bendahara, dan Ketua Badan Pengawas di LPD se-Kecamatan Abiansemal. Tabel berikut menyajikan detail pengiriman dan penerimaan kuesioner:

Tabel 1. Rincian Pengiriman dan Penerimaan Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	97
Jumlah kuesioner yang Kembali	97
Kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya	-
Kuesioner yang dianalisis	97
Kuesioner yang kembali (97/97x100%)	100%
Kuesioner yang dianalisis (97/97x100%)	100%

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Indikator	Validitas		Reliabilitas	
		Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,389; 0,360; 0,516; 0,700; 0,671; 0,670; 0,393; 0,599	Valid	0,664	Reliabel
2	Pengendalian Intern (X2)	0,664; 0,659; 0,689; 0,721; 0,707	Valid	0,717	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,599; 0,784; 0,725; 0,785; 0,628; 0,766; 0,526; 0,681	Valid	0,84	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa setiap variabel memiliki koefisien korelasi yang melebihi nilai 0,30 dan angka koefi. (α) > 0,6. Oleh sebab itu, dapat diputuskan semua pengukur yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid dan reliabel. serta dapat dipertimbangkan untuk digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMPETENSI	SUMBER	97	31	39	33.56	1.859
DAYA MANUSIA						
		97	18	25	21.32	1.874
PENGENDALIAN INTERN						
KUALITAS	LAPORAN	97	30	40	35.36	2.736
KEUANGAN						
Valid N (listwise)		97				

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 3 menunjukkan informasi tentang jumlah data yang valid pada setiap variabel, yaitu 97. Variabel Kompetensi SDM (X1) memiliki hasil terendah 31, hasil tertinggi 39, dan rata-rata 33,56, serta standar deviasi 1,859. Variabel Pengendalian Intern (X2) mempunyai nilai terendah 18, nilai tertinggi 25, rata-rata 21,32, dan standar deviasi 1,874. Sementara itu, angka terendah ditemukan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang bernilai 30, angka tertinggi 40, rata-rata 35,36, dan standar deviasi 2,736.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardi zed Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b} Mean		0.0000000
Std. Deviation		2.38186488
Most	Extreme Absolute	0.076
Differences	Positive	0.076
	Negative	-0.043
Test Statistic		0.076
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.200 ^d

Sumber: Data Diolah, 2023

Menurut tabel uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,200 yang melebihi nilai 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi memiliki distribusi normal dan dapat diproses untuk analisis selanjutnya.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.409	2.700		2.744	0.007		
	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA	-0.131	0.080	-0.173	-1.627	0.107	0.902	1.109
	PENGENDALIAN INTERN	-0.046	0.080	-0.062	-0.582	0.562	0.902	1.109

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10. Nilai *tolerance* diatas 10% atau 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan multikolinieritas antara variabel bebas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.409	2.700		2.744	0.007
	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA	-0.131	0.080	-0.173	-1.627	0.107
	PENGENDALIAN INTERN	-0.046	0.080	-0.062	-0.582	0.562

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji Glejser untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas pada model regresi menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari alpha (0,05). Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak memiliki heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.194	4.682		2.818	0.006
	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA	0.301	0.139	0.204	2.162	0.033
	PENGENDALIAN INTERN	0.566	0.138	0.388	4.100	0.000

Sumber: Data Diolah, 2023

Persamaan regresi dalam penelitian :

$$Y = 13,194 + 0,301 X1 + 0,566 X2$$

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.492 ^a	0.242	0.226	2.407

Sumber: Data Diolah, 2023

Menurut hasil analisis koefisien determinasi, terlihat hasil Adjusted R-Square adalah 0,360. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 22,6% variabel Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Kompetensi SDM, dan Pengendalian Intern, sedangkan sebesar 77,4% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel beberapa faktor lain yang tidak dijadikan objek penelitian dalam kajian ini.

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.736	2	86.868	14.993	0.000 ^b

dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian memperlihatkan jika bertambah tinggi komp. SDM akan meningkatkan mutu laporan neraca. Semakin tinggi keahlian sumber daya manusia yang dimiliki oleh LPD Se-Kecamatan Abiansemal, maka bertambahnya pula mutu laporan keuangannya. Kompetensi SDM merujuk pada kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan instruksi dan tanggung jawab yang diberikan dalam pelatihan, pembelajaran, serta peluang yang memuaskan. Temuan dari (Veliani, 2021), (Loveli et al., 2022), dan (Sudiarti et al., 2020) mendukung pernyataan ini, menunjukkan bahwa keahlian SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa variabel pengendalian intern memiliki nilai koefisien parameter 0,566 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4.100 memiliki tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan pengaruh yang baik dan krusial terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, hasil penelitian menyarankan agar pengendalian intern ditingkatkan dan dioptimalkan pada seluruh komponennya agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan terutama dalam hal neraca. Pengendalian intern ialah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya manusia di LPD Se-Kecamatan Abiansemal. Pernyataan ini didukung dari (Lesmana., 2021), (Andriani et al., 2019) menunjukkan hasil pengaruh baik serta krusial terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut data penelitian, berikut hasil yang dapat diambil:

1. Bahwa koalitas laporan keuangan dikuasai secara positif oleh kompetensi SDM berdasarkan hasil penelitian. Hasil pengkajian memperlihatkan semakin tinggi kompetensi SDM akan meningkatkan kualitas laporan neraca.
2. Penanganan intern berakibat positif terhadap koalitas laporan keuangan. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern perlu dioptimalkan pada semua komponennya dengan tujuan meningkatkan kualitas laporan neraca.

Dari data yang telah diperoleh dan kesimpulan yang telah disajikan, beberapa rekomendasi dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi seluruh karyawan di LPD Se-Kecamatan Abiansemal, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang kebijakan dan regulasi yang berhubungan dengan upaya peningkatan kualitas laporan keuangan. Kedepannya diharapkan LPD Se-Kecamatan Abiansemal mampu memberikan pelatihan kerja secara rutin kepada pegawai

berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan agar kemampuan atau kompetensi dari pegawai semakin meningkat sehingga terbentuk sebuah laporan yang baik. LPD Se-Kecamatan Abiansemal juga harus mampu menciptakan pengendalian internal yang baik agar tercipta kedisiplinan di lingkungan kerja sehingga akan terbentuk kinerja pegawai yang baik dan menghasilkan kerja maksimal.

2. Untuk penelitian setelahnya, hasil pengkajian ini menjadi acuan dan contoh menganalisis pembelajaran perkara pada matkul tertentu. Selain itu, pengkajian lanjutan dapat memperbanyak variabel lain yang berpotensi mempengaruhi mutu laporan keuangan, kecuali tiga variabel bebas yang telah diamati, agar data yang didapatkan lebih pasti dan komprehensif.

Daftar Pustaka

- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pdam Tirta Wening Kota Badung. Semarang, 26-41.
- Basudewa, I. T., & Putri, I. A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan Desa. *e-Jurnal Akuntansi*, 1658-1669.
- Cahyani, N. L. I. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Pemoderasi. *Skripsi Universitas Hindu Indonesia Denpasar*.
- Dian, P. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pada Objek Wisata Air Panas Banjar.
- Eka Lestari, N. A. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.
- Ghozali, Imam (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 19 Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendra Lesmana. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang.
- <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-6248056/kejati-bali-geledah-rumah-tersangka-korupsi-lpd-sangeh-badung>
- <https://bali.inews.id/berita/kasus-kredit-lpd-sangeh-rp130-miliar-kejati-bali-sita-149-dokumen/1>
- <https://www.antaraneews.com/berita/2723977/kejari-badung-ungkap-fakta-dugaan-korupsi-lpd-sangeh-rp130-miliar>

- Karuniawan, I. W., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng Barat. *e-journal*.
- Lestari, N. D. (2021). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Lpd Se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.
- Loveli, N. D., Ayu, P. C., & Andayani W, R. D. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Se-Kecamatan Abiansemal. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 203-208.
- Rahayu, G. A. D. G. (2019). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengalaman Kerja, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi pada Dinas-Dinas Kabupaten Badung. Skripsi Universitas Hindu Indonesia Denpasar.
- Srikasih , N. D., Sumadi, N. K., & Ayu, P. C. (2022). Pengaruh Budaya Tri Hita Karana, Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Nusa Penida. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 264-277.
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap. *e-Jurnal Akuntansi*, 1725-1737.
- Sugiyono, (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Veliani, E. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Etika dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 74-95.
- Wardani. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Labuhanbatu).